BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di kemajuan teknologi pada zaman ini, tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi mempunyai peran penting dalam membantu memajukan suatu pendidikan yang lebih bermutu. Pendidikan sangatlah penting dalam memajukan suatu bangsa, terutama bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan.

Menurut Mulyasa (2013: 17) menyatakan bahwa "Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan dasar bagi setiap warga Negara, oleh karena itu pemyelenggaraan pendidikan merupakan kepentingan nasional, hak untuk memperoleh pendidikan merupakan hak setiap warga Negara yang dijamin oleh Pasal 31 UUD 1945". Dalam meningkatkan suatu kualitas pendidikan yang bagus, haruslah dilakukan upaya yang baik secara terus-menerus baik dengan upaya konvensional maupun inovatif.

Tujuan pendidikan itu sendiri beragam, tergantung pribadi tiap individu memandang pendidikan itu sendiri, ada yang memandang pendidikan yang baik dapat memperbaiki status kerjanya, sehingga mendapatkan pekerjaan yang nyaman, ada pula yang memandang pendidikan adalah sebuah alat transportasi untuk membawanya menuju jenjang itu semua. Terlepas dari pandangan itu semua, tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang

berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Seperti yang tertera pada UU SISDIKNAS No. 20 Bab I pasal 1 Tahun 2003, menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan salah satu penentu mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Dimana dewasa ini keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan SDM.Dimana mutu SDM berkorelasi positif dengan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan sering diindikasikan dengan kondisi yang baik, memenuhi syarat, dan segala komponen yang harus terdapat dalam pendidikan. Komponen-komponen tersebut adalah masukan, proses, keluaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta biaya.

Pendidikan adalah sarana dalam pengembangan SDM yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas dan membentuk manusia menjadi terampil dibidangnya. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan SDM melalui suatu proses kegiatan pembelajaran yang bermutu di sekolah.

Setiap pekerjaan atau pembangunan memerlukan sumber daya yang berupa manusia maupun Sumber Daya Alam (SDA). Kedua sumber daya tersebut sangatlah penting dalam pekerjaan, berhasil ataupun tidak itu tergantung dari dua kondisi sumber tersebut. Keberhasilan suatu pembangunan apapun bentuk pengembangannya, peran sumber manusia sangatlah penting dan sangatlah menentukan.

Menurut Sulistiyani (2009: 11) mengatakan bahwa "Pada prinsipnya SDM adalah satu-satunya sumber daya yang sangat menentukan organisasi. Organisasi yang memiliki tujuan yang baik, dilengkapi dengan fasilitas, sarana dan prasarana yang canggih, akan tetapi tanpa sumber daya manusia yang baik, maka kemungkinan besar sulit mencapai tujuan. SDM dipahami sebagai kekuatan yang bersumber pada potensi manusia yang ada dalam organisasi, dan merupakan modal dasar organisasi untuk melakukan aktivitas dalam mencapai tujuan".

SDM adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan suatu organisasi. Menurut Sulistiyani (2009: 11-12) mengatakan bahwa "SDM memiliki posisi sangat strategis dalam organisasi, artinya unsur manusia memegang peranan penting dalam melakukan aktivitas untuk pencapaian tujuan. Untuk itulah maka eksistensi SDM dalam organisasi sangat kuat".

Menjadi tenaga kependidikan yang profesional tidak akan terwujud begitu saja tanpa adanya upaya untuk meningkatkannya, adapun salah satu

cara untuk mewujudkannya adalah dengan pengembangan profesionalisme. Ini membutuhkan dukungan dari pihak yang mempunyai peran penting, dalam hal ini adalah kepala sekolah, dimana kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena kepala sekolah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah.

Pemberdayaan SDM perlu dilakukan dalam kepemimpinan Kepala Sekolah, karena ini merupakan salah satu faktor utama untuk menentukan upaya peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas SDM di Sekolah merupakan tanggung jawab personil sekolah dan Kepala Sekolah bertanggung jawab penuh atas kelancaran perencanaan tersebut. Menurut Indrafachrudi (2006: 22) mengatakan bahwa "Mengingat peran Kepala Sekolah yang sangat strategis adalah tenaga pendidik, manajer sekolah, administrator dan supervisor pada satuan yang dipimpinnya. Salah satu fungsi seorang manajer yang langsung berkaitan dengan usaha peningkatan mutu pendidikan sekolah adalah mengoptimalkan perannya sebagai seorang supervisor yang efektif".

Sekolah yang baik adalah harus dapat mengelola pembelajaran, agar dapat menghasilkan siswa yang berkualitas dan dapat memberikan lulusan yang baik bagi bangsa. Sekolah tidak akan mencapai tujuannya, jika tidak ada seseorang yang dapat mengelolanya agar dapat mencapai tujuan tersebut. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kebijaksanaan dan ketrampilan Kepala Sekolah, karena Kepala Sekolah merupakan salah satu pemimpin pendidikan yang professional dalam suatu organisasi pendidikan.

Kepemimpinan adalah proses dalam mempengaruhi aktivitas individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan-tujuan tertentu, tanpa kepemimpinan hubungan perseorangan dengan tujuan orang akan lemah dan tujuan tidak akan mudah tercapai. Menurut Daryanto (2011: 3) mengatakan bahwa "Kepemimpinan tidak harus diikat dalam suatu organisasi tertentu melainkan kepemimpinan bisa terjadi di mana saja asalkan seseorang menunjukkan kemampuannya dalam mempengaruhi orang lain ke arah tercapainya tujuan".

Pengertian umum kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak dan juga menggerakkan orang lain agar ia menerima pengaruh itu agar dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan. Maka dari itu, kepemimpinan Kepala Sekolah sangatlah berpengaruh penting dalam pencapainan tujuan suatu sekolah.

Kepala Sekolah yang professional akan membawa banyak perubahan di sekolah yang dipimpinnya, karena dia tahu kebutuhan sekolah yang dipimpinnya dan arah tujuan sekolah yang hendak dicapainya. Kepala Sekolah juga harus bisa beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika perubahan yang ada. Kepala Sekolah harus memiliki pandangan terbuka mengenai konsep organisasi modern yang tumbuh di era masa kini dan masa yang akan datang. Seperti yang diutarakan oleh Robbin dalam Wahyudi (2009: 5) mengatakan bahwa "Bahwa organisasi yang sukses di abad 21 akan bersikap luwes, mudah belajar dan menanggapi dengan cepat perubahan yang terjadi". Agar bisa

tanggap terhadap perubahan yang terjadi, seorang Kepala Sekolah tidak boleh meninggalkan pertimbangan yang matang dan kecakapan, bukan malah didasarkan pada kekuasaan yang digenggamnya.

Dengan profesionalisme Kepala Sekolah ini, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, Kepala Sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya berhenti pada kompetensial yang ia miliki sebelumnya, melainkan dapat berkembang bahkan bertambah dengan baik sehingga profesionalisme guru dapat terwujud. Menurut Mulyasa (2013: 84) menyatakan bahwa "Sebagai pemimpin formal, Kepala Sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan kearah peningkatan prestasi belajar peserta didik. Untuk itu, kepala sekolah bertugas melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan, baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan, maupun penciptaan iklim sekolah yang kondusif bagi terlaksananya proses pendidikan secara efektif dan efisien".

Keahlian Kepala Sekolah dalam membangun sekolah sangatlah berpengaruh dalam mencapai tujuan sekolah, karena itulah Kepala sekolah tidak bisa bergantung pada seseorang yang lemah baik dalam segi kepribadian maupun pola fikir. Semua ini berkaitan dengan pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan.

Menurut Wahyudi (2009: 67) bahwa "Tanggung jawab pimpinan lembaga pendidikan sangat rumit dan berat karena berkaitan dengan

pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya material (sarana dan prasarana) pendidikan. Oleh karena itu penguasaan terhadap keterampilan manajerial sangat dibutuhkan oleh setiap pengelola pendidikan".Oleh sebab itulah sebagai pimpinan Sekolah, Kepala Sekolah wajib melakukan pemberdayaan SDM.Karena itu merupakan salah satu subyek pembelajaran dari kajian manajemen publik dan sekaligus merupakan bagian dari modul program pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, yang sudah barang tentu subyek ini sangat signifikan untuk meningkatkan kinerja organisasi dan merupakan alat manajemen untuk mewujudkan sosok profesionalisme seseorang pimpinan dalam organisasi.

Lancar atau tidaknya suatu lembaga pendidikan dan tinggi rendahnya suatu mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh banyaknya jumlah guru, tetapi terlebih ditentukan oleh cara kepemimpinan Kepala Sekolah, hal ini terlihat pada kepemimpinan Kepala Sekolah SD Djama'atul Ichwan Surakarta dalam mengelola organisasi Sekolah. Meskipun kepala sekolahnya belum lama menjabat sebagai Kepala Sekolah, namun sudah banyak sekali perubahan yang terjadi dalam kinerja guru dan prestasi guru.Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan prestasi peserta didiknya dan prestasi guru yang diperoleh dalam mengikuti kegiatan diluar sekolah.Prestasi yang dihasilkan sangat memuaskan dan membanggakan pihak sekolah, selain itu pola hubungan kerja antara Kepala sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik yang terjalin dengan baik sehingga tercipta suasana kerja yang nyaman.

Kecenderungan peneliti untuk mengadakan penelitian di Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta adalah Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta merupakan sekolah yang didasari oleh pendidikan agama islam yang sangat baik dan merupakan salah satu sekolah islam terbaik di Surakarta. Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta yang masih baru menduduki masa jabatannya, akan tetapi dapat melakukan perubahan dalam pemberdayaan SDM dengan sangat baik. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pengelolaan sekolah termasuk pemberdayaan Sumber Daya Manusianya sehingga sekolah semakin maju dan berkembang.

Berdasarkan data awal di lapangan menunjukkan bahwa Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Surakarta merupakan seorang Kepala Sekolah yang memiliki kemampuan dalam pemberdayaan SDM dengan baik dan efisien.

Atas dasar latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk memfokuskan penelitian mengenai "Bagaimanakah Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di SD Djama'atul Ichwan Kecamatan Laweyan Kabupaten Surakarta".

B. RumusanMasalah

Fokus penelitian ini adalah bagaimanakah Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan SDM di SD Djama'atul Ichwan Surakarta selanjutnya fokus penelitian tersebut dijabarkan menjadi sub-sub fokus atau pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pemberdayaan Guru di SD Djama'atul Ichwan Surakarta?
2. Bagaimanakah Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pemberdayaan Siswa di SD Djama'atul Ichwan Surakarta?
3. Bagaimanakah Kepemimpinan Kepala Sekolah yang diharapkan Anggota Sekolah dalam Pemberdayaan SDM di SD Djama'atul Ichwan Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pemberdayaan Guru di SD Djama'atul Ichwan Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pemberdayaan Siswa di SD Djama'atul Ichwan Surakarta.
3. Untuk mendeskripsikan Kepemimpinan Kepala Sekolah yang diharapkan Anggota Sekolah dalam Pemberdayaan SDM di SD Djama'atul Ichwan Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Nilai dalam penelitian ditentukan oleh besarnya manfaat yang diperoleh dari penelitian tersebut, adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah;

1. Secara Teoritis

a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pemberdayaan SDM.

b. Selain itu, mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kepemimpinan Kepala Sekolah, khususnya tentang kepemimpinan dalam pemberdayaan SDM.

2.Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah, dapat meningkatkan kemampuan dan juga gaya kepemimpinan dalam pemberdayaan SDM yang berkualitas dan dapat menjadi panutan bagi anggota Sekolah yang lainnya.

b. Bagi Sekolah, dapat memberikan gambaran dan pengetahuan mengenai kepemimpinan Kepala Sekolah yang dapat meningkatkan SDM di Sekolah.

c. Bagi peneliti, dapat menjadi suatu acuan dalam rangka mengembangkan suatu pengetahuan, khususnya tentang kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pemberdayaan SDM.